

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Masalah yang dibahas merupakan evaluasi komitmen organisasional pada usaha DEMADI. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, atau *natural setting*, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Kriteria pada penelitian kualitatif adalah data yang pasti, dimana data yang pasti ini adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2015).

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini berupa informan yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang mengetahui tentang situasi sosial permasalahan dalam usaha DEMADI.

Kriteria Sumber informan yang akan diwawancara merupakan sumber sosial yang memiliki pengetahuan mengenai situasi sosial peneliti, yaitu:

1. Informan yang merupakan anggota dari usaha DEMADI,
2. Informan yang merupakan memiliki pengetahuan atau ahli dalam bidang sumber daya manusia, memiliki pendidikan mengenai sumber daya manusia

3. Informan yang merupakan mentor dari program studi *Entrepreneurial project* untuk usaha DEMADI, sudah menjadi mentor selama satu semester.

Tiga informan yang dipilih di atas bertujuan untuk mengetahui aspek komitmen organisasi yang ada di usaha DEMADI. Informan anggota DEMADI berguna untuk mengetahui informasi mengenai komitmen organisasi yang dimiliki anggota terhadap perusahaan. Informan ahli dalam bidang sumber daya manusia dapat membantu penelitian ini dalam menentukan komitmen organisasi yang dimiliki anggota usaha DEMADI. Informan mentor dari program studi *Entrepreneurial project* membantu melihat permasalahan komitmen organisasi melalui sudut internal dan eksternal usaha DEMADI.

### **3.3 Indikator Penelitian**

Dari penelitian terdahulu terdapat tiga faktor yang ada dalam komitmen organisasi yaitu *affective commitment*, *continuance commitment*, dan *normative commitment* berikut penjelasannya:

1. *Affective commitment* didefinisikan sebagai keinginan untuk tetap menjadi bagian dari organisasi karena ada rasa suka dan ingin terlibat dalam organisasi. Memiliki ikatan emosional terhadap organisasi memiliki kemauan untuk mengikuti tujuan dari organisasi dan memiliki prioritas untuk organisasi. Keterlibatan seseorang terhadap perusahaan dapat menjadi acuan untuk komitmen afektif.
2. *Continuance commitment* didefinisikan oleh Wibowo (2016), sebagai keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi karena kesadaran tentang biaya yang berkaitan dengan meninggalkan organisasi. Memiliki perasaan

rugi bila meninggalkan organisasi, seseorang untuk tetap bekerja di suatu organisasi karena tidak ada alternatif lain. Memiliki perasaan membutuhkan organisasi, karyawan yang tetap bekerja dalam organisasi karena karyawan mengakumulasi manfaat yang lebih.

3. *Normative commitment* adalah keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi karena merasa memiliki kewajiban. Kesetiaan yang diberikan kepada organisasi karena pengaruh orang lain. Memiliki kewajiban yang harus diberikan kepada organisasi, komitmen ini adalah refleksi perasaan akan kewajibannya untuk menjadi karyawan perusahaan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Wawancara**

Dalam buku Gunawan (2015), Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa wawancara merupakan suatu percakapan, mendengarkan, dan adanya sesi tanya-jawab. Suatu wawancara akan menghasilkan pemahaman yang terbentuk berdasarkan peristiwa interaksional. Melakukan wawancara memiliki teknik, seperti peneliti dan informan akan bertatap muka langsung saat proses wawancara, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang berada dalam pikiran orang lain atau informan, dengan demikian hasil penemuan dari wawancara merupakan hasil yang tidak mungkin didapatkan melalui pengamatan secara langsung.

Wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Menurut Gunawan (2015), wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang berlangsung suatu pertanyaan terarah diantara peneliti dan informan yang menyangkut masalah yang diteliti. Menggunakan pertanyaan

terbuka memungkinkan untuk memperoleh jawaban yang bervariasi sesuai dari pikiran informan yang lebih terperinci. Tujuan dari wawancara semiterstruktur ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dengan begitu pihak informan dapat ditanyakan mengenai ide-ide maupun opini dari pewawancara (Sugiyono, 2015).

### **3.5 Validitas dan Reliabilitas**

Validitas dan reliabilitas adalah skala untuk mengukur evaluasi data. Data dikatakan valid apabila data yang didapat sama dengan realita yang terjadi. Reliabilitas merupakan hasil perekaman data yang didapat merupakan data yang konsisten, sehingga hasil data dapat diandalkan dan dipercaya (Sugiyono, 2015). Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas dimana triangulasi sumber berarti melakukan pengumpulan dari tiga sumber yang berbeda kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menemukan kesimpulan. Uji kredibilitas selain triangulasi juga menggunakan *member check* berarti melakukan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh informan. Apabila data yang didapat disepakati oleh informan berarti data yang didapatkan adalah data yang valid (Sugiyono, 2015).

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan

akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2015). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyerderhanaan, abstraksi, dan pentransformasian (data mentah) yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Data yang didapat merupakan data yang jumlahnya cukup banyak, sehingga diperlukan untuk di catat dan diteliti. Dengan semakin banyaknya jumlah data, akan semakin kompleks dan rumit, maka diperlukannya untuk dianalisis melalui reduksi data (Emzir, 2014). Langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini, adalah:

1. Melakukan wawancara pada anggota, pakar sumber daya, dan mentor *Entrepreneurship*.
2. Mengumpulkan data dari hasil wawancara berbentuk transkrip,
3. Mengklasifikasikan dan menganalisis dengan menggunakan kode-kode (coding). *Coding* merupakan proses pengolahan data dalam segmen tulisan, akan meliputi tahapan *coding*, yaitu: (1) mengambil data tulisan atau gambar yang didapatkan atau dikumpulkan; (2) mengelompokkan data yang didapat kedalam indikator masing-masing; (3) memberikan suatu label kepada data yang telah dikategorikan tersebut menggunakan kode sesuai contoh dalam pembuatan kode (Sugiyono, 2014). Contoh dari pemberian notasi, adalah sebagai berikut:

**(CN-KC, F-3)**, keterangan:

CN: inisial dari nama informan,

KC: indikator penelitian

F-3: halaman yang digunakan dalam transkrip wawancara informan,

4. Mereduksi informasi yang didapatkan dari sumber data,
5. Melakukan evaluasi terhadap komitmen organisasi pada usaha DEMADI,
6. Menarik kesimpulan untuk mengevaluasi komitmen organisasi dari usaha DEMADI.

